

ABSTRAK

Sofia Utami. 190531100063. Program Studi Ilmu Komunikasi. Proses Komunikasi Antarpribadi Dalam Pengajuan Surat Dispensasi Perkawinan Dini Di Bangkalan-Madura.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa proses komunikasi antar pribadi antara pihak Pengadilan Agama/Hakim dengan Orang Tua/Wali, dan anak yang akan dikawinkan diusidinidalam pengajuan surat dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Bangkalan. Subjek dalam penelitian ini yaitu Pengadilan Agama Kabupaten Bangkalan dan orang tua/ wali yang pernah mengajukan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan tringulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak dalam pengajuan dispensasi kawin di Kabupaten Bangkalan Madura masih bersifat satu arah. Orang tua lebih dominan dalam mengambil keputusan dan cenderung tidak memberi ruang bagi anak untuk menyampaikan pendapat secara terbuka. Dalam meyakinkan hakim, orang tua menggunakan berbagai pendekatan seperti membentuk perasaan, menggunakan alasan moral, dan menekankan kewenangan sebagai orang tua. Sementara itu pihak pengadilan khususnya hakim berusaha membangun komunikasi yang terbuka dan ramah terutama kepada anak agar dapat memahami keinginan dan kesiapan anak dengan lebih baik. Namun, anak seringkali merasa ragu atau sungkan untuk menyampaikan pendapatnya secara jujur. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi dalam pengajuan presentasi kawin masih perlu ditingkatkan agar lebih mendengarkan suara anak dan benar-benar mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi masa depannya.

Kata Kunci: Proses komunikasi. Komunikasi antarpribadi. Proses pengajuan surat dispensasi. Dispensasi kawin. Perkawinan dini.

ABSTRACT

Sofia Utami. 190531100063. Communication Science Study Program. Interpersonal Communication Process in Applying for Early Marriage Dispensation Letters in Bangkalan-Madura.

The aim of this research is to find out what the interpersonal communication process is like between religious courts/judges and parents/guardians, and children who will be married at an early age when applying for a marriage dispensation letter at the Bangkalan Regency Religious Court. . The subjects in this research were the Bangkalan Regency Religious Court and parents/guardians who had submitted applications for marriage dispensation at the Bangkalan Religious Court.

This type of research is field research with a qualitative approach. Data collection methods use interviews and documentation. Informants were selected using purposive sampling techniques. Data analysis uses the Miles and Huberman technique, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. data validity using data source triangulation.

The results of this study show that communication between parents and children in the process of applying for a marriage dispensation in Bangkalan Regency tends to be one-way. Parents are more dominant in making decisions and often do not provide enough space for children to express their opinions openly. To convince the judge, parents use various approaches such as emotional appeals, moral reasoning, and emphasizing their authority as parents. Meanwhile, the court especially the judge makes efforts to build open and friendly communication with the child to better understand their wishes and readiness. However, children often feel hesitant or reluctant to speak honestly. These findings indicate that the communication process in marriage dispensation applications still needs improvement so that it can truly listen to the child's voice and prioritize their best interests for the future.

Keywords: Communication Process, Interpersonal Communication, Process of Submitting a Dispensation Letter, Marriage Dispensation, Early Marriage.